

DAYA TARIK OBJEK WISATA AIR PUTRI WAIYOHU DI DESA KAWA KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

THE ATTRACTION OF AIR PUTRI WAIYOHU TOURIST DESTINATION IN KAWA VILLAGE, WEST SERAM REGENCY

Wilsa Noni Siregar¹, Henderina Lellooltery^{2*}, Billy.B.Seipalla³

^{1,2,3} Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura Ambon
Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka – Ambon, 97233

*Email Korespondensi: h_lellool@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Daya Tarik Objek Wisata Air Putri Waiyoho dan persepsi pengunjung terhadap Air Putri Waiyoho di Desa Kawa Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penilaian kelayakan potensi objek wisata dengan kriteria Penilaian menurut Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) oleh Dirjen PHKA tahun 2003 dan Analisis diskriptif kualitatif untuk mengetahui persepsi pengunjung, dimana jumlah responden yang diwawancara untuk pengunjung sebanyak 77 orang. Daya tarik utama destinasi wisata yang ada pada objek wisata Air Putri Waiyoho adalah sumber mata air tawar di dalam kolam permandian dengan kondisi air yang jernih dan cerah diselilingi oleh pepohonan yang rindang sehingga mendukung kegiatan wisata. Berdasarkan hasil analisis Indeks Kelayakan wisata, maka untuk kriteria daya tarik wisata adalah 80,95%; kriteria aksesibilitas adalah 72,2% dan kriteria sarana dan prasarana pengunjung adalah 66,6%. Dengan demikian hasil analisis kelayakan Objek wisata air putri waiyoho termasuk kategori tinggi. Sedangkan persepsi pengunjung untuk daya tarik wisata (100 %), fasilitas wisata (fasilitas tersedia 90,91 %) dan aksesibilitas wisata menunjukkan bahwa moda transportasi (48 %) dan mudah utk dijangkau.

Kata kunci : Daya Tarik wisata, Air Putri Waiyoho, Persepsi Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the appeal of the Air Putri Waiyoho tourist attraction and visitors' perceptions of Air Putri Waiyoho in Kawa Village, West Seram Regency. This research uses a survey method to assess the viability of the tourist attraction's potential, based on criteria from the Guidelines for Operational Area Analysis of Nature Tourism Attractions (ADO-ODTWA) by the Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation (PHKA) in 2003, and qualitative descriptive analysis to understand visitor perceptions, with a sample of 77 visitor respondents interviewed. The main attraction at Air Putri Waiyoho is the fresh water spring in a bathing pool with clear, bright water surrounded by lush trees, enhancing the appeal for tourism activities. Based on the Tourism Feasibility Index analysis, the attraction criteria score 80.95%, accessibility criteria score 72.2%, and visitor facilities and infrastructure criteria score 66.6%. Thus, the feasibility analysis places Air Putri Waiyoho as a high-category tourist attraction. Visitor perceptions indicate a 100% attraction appeal, available facilities at 90.91%, and accessibility with 48% noting ease of transportation and reachability.

Keywords: Tourist Attraction, Air Putri Waiyoho, Visitor perception.

PENDAHULUAN

Provinsi Maluku mempunyai daya tarik alam yang beragam, termasuk objek wisata alam (seperti pantai, air terjun) dan keindahan hutan yang mencakup flora dan fauna, serta objek wisata budaya yang telah dirancang menjadi tujuan wisata yang pantas untuk dipertimbangkan dan dikunjungi oleh para wisatawan (Sihasale, 2013). Keragaman alam dan nilai budaya, dan sejarah yang menjadi bagian penting dari daya tarik wisata lokal. Salah satunya yaitu daya tarik wisata

air putri waiyoho.

Air Putri Waiyoho terkenal dengan sumber airnya yang jernih serta suasana alami yang dikelilingi pepohonan rindang, menciptakan ketenangan bagi para pengunjung. Selain itu, tempat ini memiliki cerita rakyat yang melibatkan legenda tentang seorang putri yang diyakini masyarakat setempat sebagai penjaga sumber air tersebut. Cerita ini menambah nilai mistis dan keunikan objek wisata Air Putri Waiyoho sehingga mampu menarik minat wisatawan yang tertarik pada wisata budaya dan alam. Wisata Air Putri Waiyoho, Desa Kawa merupakan sebuah tempat wisata yang sangat unik dengan pemandangan alam yang indah dan jernihnya air ini. Air Putri Waiyoho didukung oleh beberapa fasilitas yang sudah tersedia menyebabkan kunjungan wisatawan air putri waiyoho mulai meningkat dari tahun ke tahun, artinya sudah banyak kunjungan wisatawan lokal, nasional, dan wawancara.

Keindahan tempat wisata air putri waiyoho, memberikan kesan yang menarik, dengan panorama alam yang indah. Perpaduan suasana hutan pantai dengan vegetasi yang khas dan pengelolaan lokasi objek wisata yang didukung oleh beragam aktivitas wisata, memberikan pengalaman yang menarik bagi wisatawan. Kondisi fasilitas wisata telah tersedia walaupun belum ada fasilitas penginapan. Kondisi jalan dari ibu kota kabupaten ke lokasi wisata air putri waiyoho, telah diaspal, hanya saja jalan yang menuju lokasi wisata air putri masih terbatas dengan kondisi jalan tanah atau sirtu. Walaupun demikian, pengunjung yang melakukan kegiatan wisata di air putri waiyoho jumlahnya meningkat terutama pada hari libur nasional dan juga pada sabtu-minggu.

Cerita dari legenda yang berkembang di masyarakat terkait nama Air putri waiyoho semakin menambah keunikan tempat wisata air putri, cerita ini menjadikan lokasi air putri bukan saja memiliki keindahan alam yang menarik tetapi juga sarat dengan makna budaya masyarakat yang khas. Daya tarik wisata di air putri waiyoho memberikan variasi kegiatan wisata yang beragam dengan pengalaman wisata alam berupa air kolam yang jernih sehingga pengunjung dapat melakukan aktivitas wisata seperti mandi, berendam, atau hanya menikmati kondisi alam yang indah dan sejuk. Hal ini memiliki peluang untuk memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, ekonomi, budaya masyarakat dan kelestarian lingkungan air waiyoho.

Objek wisata air putri waiyoho memiliki daya tarik yang tinggi, namun penelitian terkait daya tarik wisata belum banyak dilakukan, demikian juga belum ada penelitian dan persepsi pengunjung terhadap air putri waiyoho. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul "Daya Tarik Objek Wisata Air Putri Waiyoho Desa Kawa Kabupaten Seram Barat. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui Daya Tarik Objek Wisata Air Putri Waiyoho Desa Kawa Kabupaten Seram Bagian Barat, 2) Mengetahui persepsi pengunjung terhadap Objek Wisata Air putri Waiyoho Desa Kawa Kabupaten Seram Bagian Barat.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lokasi wisata air putri Waiyoho desa Kawa Kabupaten Seram Bagian Barat yang dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2024.

Alat dan Objek Penelitian

- Alat yaitu alat tulis menulis : untuk mencatat hasil penelitian.
- Kamera : untuk dokumentasi di lapangan.
- GPS
- Kuisisioner
- Objek penelitian yaitu lokasi Wisata Air Putri Waiyoho dan pengunjung.

Metode Pengambilan Data

Metode Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut

- a. Metode Observasi, pengamatan dilakukan pada lokasi wisata air putri waiyoho untuk mendapatkan gambaran terkait kondisi fisik lokasi air putri waiyoho, fasilitas wisata yang tersedia, aksesibilitas, flora dan fauna disekitar lokasi wisata dan aktivitas pengunjung.
- b. Metode Wawancara, metode pengumpulan data pengunjung menggunakan metode *accidental sampling* sedangkan wawancara dengan Pengelola kawasan wisata air putri waiyoho menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah pengunjung yang dijadikan sampel penelitian menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Di mana :

n= jumlah responden N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian 0,1 sampai 0,2)

$$n = \frac{333}{1 + 333(0,1)^2}$$

$$n = \frac{333}{4,33} = 77 \text{ responden}$$

Analisis Data

Bobot yang diberikan untuk tiap kriteria sesuai panduan ADO-ODTWA Dirjen PHKA 2003 bervariasi. Nilai total untuk satu kriteria dalam penilaian Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dapat dihitung menggunakan rumus: **S = N x B**

Keterangan :

N = total nilai elemen-elemen dalam kriteria

S = nilai/ skor kriteria tertentu

B = nilai bobot

Kelayakan dari indeks diperoleh dengan membandingkan nilai setiap kriteria dengan nilai maksimum di masing-masing kriteria dalam persen. Yang didapati skor dari setiap variabel akan menentukan tingkat kelayakannya dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Indeks kelayakan} = \frac{\text{nilai unsur}}{\text{kriteria nilai maksimal unsur kriteria}} \times 100\%$$

Pembagian indeks kelayakan dalam beberapa kelas:

- a. Indeks kelayakan > 66.6% : Area yang cocok untuk dikembangkan (Tinggi)
- b. Indeks kelayakan 33.3% hingga 66.66% : Area yang belum cocok untuk dikembangkan (Sedang)
- c. Indeks kelayakan < 33.3% : Area yang tidak cocok untuk dikembangkan (Rendah)

Tabel 1. Objek Alam Berbentuk Danau / Kolam pemandian

Bobot 6

No	Unsur/sub unsur	Nilai				
		Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1	Keindahan :	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Pemandangan menawan ke arah kolam dan sekitarnya					
	b. Pemandangan menawan dari kolam ke area sekitarnya					
	c. Kesesuaian bangunan dengan lingkungan	30	25	20	15	10
	d. Harmoni suasana					
2	Kenyamanan :	ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Tidak ada aroma yang mengganggu					
	b. Di tepi danau yang datar/Kolam pemandian bersebelahan dengan pantai	30	25	20	15	10
	c. Tidak terdapat transportasi umum yang mengganggu					
	d. Udara sejuk					
3	Keselamatan :	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Tidak ada biota yang berbahaya					
	b. Bebas gangguan flora dan fauna yang berbahaya					
	c. Bebas kepercayaan yang mengganggu.	30	25	20	15	10
	d. Bebas gangguan manusia					

No	Unsur/sub unsur	Nilai				
4	Stabilitas air sepanjang tahun :	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Kedalaman kolam					
	b. Kerjenihan air kolam					
	c. Suhu air	30	25	20	15	10
	d. Sumber mata air kolam stabil sepanjang tahun					
	e. Keberadaan flora dan fauna					
5	Kebersihan air dan lingkungan	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	Kebersihan air dan lingkungan					
	a. Tidak ada dampak dari pemukiman masyarakat					
	b. Tidak ada dampak dari industri	30	25	20	15	10
	c. Tidak ada sampah					
	d. Tidak ada pendangkalan					
	e. Tidak ada coret-core					
6	Variasi kegiatan di danau / kolam pemandian :	>5	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 1-2
	a. Mandi dan Berenang					
	b. Memancing					
	c. Menikmati keindahan kolam					
	d. Penelitian	30	25	20	15	5
	e. Olahraga					
7	Kekhasan lingkungan kolam pemandian :	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Ada nilai sejarah					
	b. Ada sumber mata air					
	c. Flora	30	25	20	15	5
	d. Kekhasan budaya					
	e. Kekhasan fauna					

Ket: Modifikasi peneliti, 2024

Tabel 2. Hubungan/Aksesibilitas

Bobot 5					
No	Unsur/sub unsur	Nilai			
1	Kondisi dan jarak jalan dari Waipirit	Baik	Cukup	Sedang	Buruk
	<75Km	80	60	40	20
	75-150Km	60	40	25	15
	151-225Km	40	20	15	5
	<225	20	10	5	1
2	Pelabuhan waipirit	Jarak dalam Km			
		S/d 150	151-300	301-450	451-600 >600
	Wasarisa	15	20	5	1 -
	Piru	25	20	15	10 5
	Pelita jaya	30	25	20	15 10
	Waiyoho	40	35	30	25 20
3	Waktu tempuh dari waipirit	1-4	2-3	3-4	4-5 >5
		30	25	20	15 10
4	Frekuensi kendaraan masuk dari jalan utama ke objek wisata	>50	40-49	30-39	20-29 0-19
	Jumlah	30	25	20	15 10

Tabel. 3. Sarana Dan Prasaran Penunjang

Bobot 3

No.	Unsur / sub unsur	Macam				
		>4 macam	3 macam	2 macam	1 macam	Tidak ada
		Nilai				
1.	Sarana					
	a. Akomodasi					
	b. Rumah makan/minum					
	c. Sarana wisata tirta	30	25	20	15	10
	d. Fasilitas wisata budaya					
	e. Transportasi umum					
	f. Kios cindramata					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Objek Daya Tarik Wisata

I. Daya Tarik Wisata Air Putri Waiyoho.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Objek Wisata Air Putri Waiyoho mempunyai pesona daya tarik yang masih alami. Kondisi fisik kolam pemandian Air Putri dengan mata air yang keluar langsung dari dalam kolamnya, dan terdapat pasir serta batu kerikil di dasar kolam dan kondisi air dengan kecerahan air yang tinggi. Keindahan alam sekitar kolam pemandian, memiliki pemandangan yang masih alami, dengan beragam vegetasi sekitar air kolam. Kondisi ini memberikan suasana yang alami. Kebersihan air yang jernih memberikan daya tarik bagi pengunjung.

Aktivitas wisata yang beragam seperti mandi, berendam dalam kolam pemandian, menikmati pemandangan alam yang indah, berfoto di sekitar lokasi pemandian, memberikan pengalaman wisata yang menarik bagi pengunjung. Hasil wawancara dengan pengunjung menunjukkan bahwa pengunjung yang telah mengunjungi kolam pemandian lebih dari satu kali kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi pemandian menjadi destinasi wisata yang disukai oleh pengunjung. Sesuai dengan hasil penelitian Noerhanifati, 2020 menyatakan bahwa pengalaman berwisata yang berkesan, sangat mempengaruhi minat wisatawan untuk kembali ke lokasi objek yang dikunjungi, dimana wisatawan cenderung untuk kembali berkunjung jika mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan citra destinasi yang positif. Selain daya tarik sumberdaya alam air putri waiyoho, terhadap legenda masyarakat lokal yang memiliki kepercayaan bahwa air putri dijaga oleh seorang putri yang tak kasat mata dan menjadi penjaga mata air waiyoho. Hal ini menjadi daya tarik bagi pengunjung dimana pengunjung

menikmati. Dari hasil penilaian yang dilakukan terhadap objek wisata Air Putri Wiyoho maka, daya tarik wisata sebesar 80,95% yang menunjukkan bahwa Wisata Air Putri Wiyoho memiliki daya tarik yang sangat baik. Hasil penilaian Indeks kelayakan daya tarik objek wisata air putri Wiyoho adalah 170 dan nilai maksimalnya ialah 210, sehingga Indeks Kelayakan untuk daya tarik wisata adalah 80,95%.

Hasil perhitungan evaluasi daya tarik objek wisata dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Daya Tarik Objek Wisata Air Putri Wiyoho

Unsur	Nilai	Bobot	Nilai x bobot
1 Keindahan	25	6	150
2 Keselamatan	20	6	120
3 Variasi kegiatan	20	6	120
4 Kebersihan air dan lingkungan	25	6	150
5 Kenyamanan	20	6	120
6 Kekhasan lingkungan	30	6	180
7 Stabilitas air sepanjang tahun	30	6	180
Jumlah	170	6	1020
Nilai Kriteria	$1.020 / 1.260 \times 100\% = 80,95\%$		

1. Keindahan

Keindahan adalah salah satu daya tarik yang memiliki nilai ekonomi, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung untuk datang ke tempat wisata. Permandaian air putri wiyoho mempunyai keindahan yang dapat menarik perhatian pengunjung dengan tujuan rekreasi, mandi, berfoto. Pemandangan menuju kolam permandian, pemandangan dalam kolam permandian dengan beragam vegetasi disekitar kolam membuat iklim mikro yang mendukung aktivitas pengunjung. Keunikan yang ada pada kolam permandian wiyoho adalah keserasian antar kolam, flora dan fauna disekitar kolam dengan dijumpai jenis Burung Kuntul karang (*Egretta sacra*). Status konservasi burung kuntul karang adalah LC atau resiko rendah artinya spesies burung yang dianggap memiliki risiko sangat rendah untuk mengalami kepunahan dalam waktu dekat, namun diperlukan pengelolaan dan pemantauan sehingga populasi terjaga (IUCN). Kuntul karang termasuk jenis yang dilindungi berdasarkan PP No. 7 Tahun 1999, namun dengan diterbitkan PERMEN LHK Nomor: P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 maka (*E. sacra*) berubah status menjadi jenis yang tidak dilindungi. Namun kehadiran (*E. sacra*) menjadi daya tarik bagi pengunjung.

objek dan daya tarik wisata berdasarkan hasil penilaiannya dari unsur keindahan kolam permandian air wiyoho, memiliki 4 sub unsur dengan nilai 25 dengan bobot 6 sehingga mendapat skor 150, maka hasil yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan pengunjung dan observasi di lapangan didapat lihat adanya nilai keindahan air putri, keserasian, ada keunikan. Keindahan Objek wisata air putri Wiyoho dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Keindahan Air Putri Waiyoho

2. Keselamatan/Keamanan

Keselamatan dan keamanan suatu objek wisata merupakan hal penting, karena berhubungan dengan rasa aman bagi wisatawan. Hal ini berhubungan dengan rasa aman bagi wisatawan dalam melakukan berbagai aktivitas wisata. Berdasarkan sub unsur dalam unsur keselamatan/keamanan pantai maka beberapa kriteria dalam penilaian keselamatan dan keamanan meliputi; tidak ada biota berbahaya dalam kolam permandian, bebas gangguan dari flora dan fauna, bebas gangguan manusia dan kepercayaan yang mengganggu.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pengelola maka penelitian ODTW keselamatan/keamanan Objek Wisata Air Putri Waiyoho mendapat 20 nilai dari unsur sub kriteria penilaian yang terdiri dari 3 Sub Unsur Dengan Penilaian Nilai Keselamatan ialah 120. Keamanan dan kenyamanan untuk para wisatawan adalah salah satu aspek yang memengaruhi pilihan untuk berkunjung ke tempat wisata tertentu (Wahyu khalik, 2014)

3. Variasi Kegiatan

Jenis kegiatan wisata terdiri dari berbagai aktivitas yang umumnya dilakukan oleh pengunjung saat berada di area tertentu. Kondisi fisik sekitar kolam permandian, dukungan sarana prasarana, aksesibilitas mendukung munculnya keragaman atau variasi kegiatan wisata. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan pada kolam permandian meliputi mandi, berendam, menikmati pemandangan, berfoto, penelitian, pengamatan burung sekitar kolam. Kegiatan di objek wisata Air Putri Waiyoho mendapatkan 20 nilai dari unsur sub yang ada pada kriteria penilaian terdiri dari 3 unsur sub dengan penilaian nilai variasi kegiatan berjumlah 120. Nilai skor 120 menunjukkan 3 sub unsur terpenuhi meliputi mandi dan berenang, menikmati keindahan kolam, penelitian.

Variasi kegiatan wisata berhubungan dengan aktivitas pengunjung saat menikmati keindahan wisata. Keragaman variasi kegiatan ini didukung pula oleh adanya vegetasi penutup lahan pantai, dimana kawasan pantai ini didominasi oleh vegetasi Kelapa (*Cocos nucifera*), Kayu Besi Pantai (*Pongamia pinnata*) dan Ketapang (*Terminallia catapa*), sehingga memberikan suasana sejuk dan nyaman untuk wisatawan dapat menikmati keindahan alam.

4. Kebersihan Air dan Lingkungan

Pariwisata menuntut adanya kebersihan lingkungan, faktor kebersihan ini penting mengingat lokasi wisata yang bersih adalah salah satu alasan wisatawan datang ke objek wisata. Faktor kebersihan menjadi tanggung jawab semua pihak, meliputi pengelola wisata, pemerintah daerah, termasuk masyarakat yang tinggal di dekat tempat wisata. Oleh sebab itu, diperlukan keterlibatan dalam pengelolaan area agar pariwisata dapat berjalan dengan baik sekaligus kelestarian Objek wisata dapat terjaga dengan baik. (Ahmad Nawawi, 2013)

Kebersihan air dan lingkungan sekitar objek wisata air putri waiyoho, saat ini terjaga dengan baik, Kecerahan dan kebersihan air menjadikan lokasi objek wisata ini sering dikunjungi oleh wisatawan. Kebersihan Objek wisata menjadi sangat penting diperhatikan karena apabila lingkungan sekitar kolam permandian rusak dan airnya Kotor maka wisatawan akan merasa terganggu, tidak nyaman dan berpengaruh pada aktivitas wisatawan.

Hal ini didukung oleh pendapat Kurihara,2010 dalam Khalik Wahyu,2014 yang menyatakan bahwa kebersihan lingkungan sekitar Kawasan pariwisata harus menjaga kebersihan dengan membuang sampahpada tempatnya, serta menjaga kebersihan tempat umum. Air bersih, jernih meningkatkan pengalaman wisatawan, sedangkan air yang tercemar dapat mengurangi minat pengunjung.

Berdasarkan penilaian ODTW terhadap aspek kebersihan air dan lingkungan objek wisata air putri waiyoho, mendapat nilai 25 dari 6 sub unsur dengan penilaian nilai kebersihan air dan lingkungan yaitu . Sub unsur penilaian berupa tidak ada pengaruh pemukiman, tidak ada sampah, tidak ada pengaruh pabrik, tidak ada pendangkalan.

6. Kekhasan Lingkungan Kolam

Kekhasan lingkungan pada objek wisata Air Putri Waiyoho berupa air kolam yang bersih, jernih dengan kecerahan yang tinggi sehingga pengunjung dapat melihat dasar kolam, dengan substrat dasar kolam berpasir. Sekitar kolam permandian, dikelilingi oleh vegetasi disekitar objek wisata Gamal (*Gliricidia Sepium*), Kelapa (*Cocos Nucifera*), Ketapang (*Terminalia Catappa*), Sukun (*Artocarpus Altilis*), Kayu Besi (*Intisa bijuga*), Jati (*Tectona grandis*) yang memberikan suasana sekitar kolam sejuk. Disekitar kolam permandian, dijumpai juga keberadaan Kuntul Karang (*Egretta sacra*) dan burung gereja (*Passer Montanus*). Kolam permandian air putri Waiyoho memiliki sejarah dimana terdapat legenda seorang “Putri” yang menjaga kolam. Berdasarkan penilaian ODTW terhadap aspek Kekhasan lingkungan kolam, mendapat nilai 30 dari 6 sub unsur dengan penilaian nilai sebesar 180 dimana, sub unsur penilaian berupa nilai sejarah, terdapat sumber mata air, flora dan fauna serta kekhasan budaya, semuanya terdapat dikolam permandian.

7. Stabilitas Air Sepanjang Tahun

Stabilitas air sepanjang tahun merupakan kemampuan kolam atau sumber air untuk mempertahankan volume, kualitas, dan kejernihan air secara konsisten sepanjang musim. Faktor yang mempengaruhi stabilitas air meliputi konsistensi volume air, Kejernihan dan kualitas air dan suhu air. Sumber air yang berasal dari dalam kolam memungkinkan air terus melimpah dan tidak terjadi kekeringan ketika musim panas.

Berdasarkan penilaian ODTW terhadap aspek Kekhasan lingkungan kolam, mendapat nilai 30 dari 6 sub dengan penilain sebesar 180. Sub unsur penilaian berupa kedalaman kolam, kejernihan air kolam, suhu air, sumber mata air kolam stabil sepanjang tahun dan keberadaan flora fauna.

II. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan faktor-faktor yang memudahkan pengunjung untuk sampai ke tempat wisata, seperti petunjuk arah, jenis transportasi yang bisa digunakan oleh wisatawan untuk mengunjungi berbagai daya tarik di desa, serta keadaan jalan menuju desa yang baik (Hadiwijoyo, 2018). Aksesibilitas adalah salah satu faktor krusial yang dapat menunjukkan seberapa mudah suatu tujuan dapat dicapai dan merupakan syarat yang sangat penting untuk sebuah tempat wisata (Nugraha, R. T, 2020). Berdasarkan hasil penelitian terkait aksesibilitas menuju lokasi wisata air putri waiyoho, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Aksesibilitas di Wisata Air Putri Waiyoho

No	Unsur	Nilai	Bobot	Nilai x bobot
1	Kondisi dan jarak jalan dari waipirit	40	5	200
2	Pelabuhan waipirit	30	5	150
3	Waktu tempuh dari waipirit	30	5	150
4	Frekuensi kendaraan masuk dari jalan utama ke objek wisata	30	5	150
Jumlah		130	5	650
Nilai Kriteria $650 / 800 \times 100\% = 81,25\%$				

Berdasarkan Tabel 5, penilaian aksesibilitas menuju lokasi wisata air putri waiyoho sebesar 81,25 % termasuk kategori tinggi. Dimana kondisi jalan dari waipirit ke lokasi objek adalah jalan aspal sedangkan untuk ke destinasi air putri jalan berupa jalan sirtu. Untuk sampai ke lokasi objek, pengunjung memerlukan waktu perjalanan 2 jam dari pelabuhan penyeberangan Waipirit- Kabupaten SBB dengan menggunakan kendaraan ronda dua dan roda empat. Penilaian mengenai keadaan jalan menuju destinasi wisata Air putri Waiyoho dapat diperhatikan bahwa kondisi jalannya baik, jarak

jalan darat sejauh > 50 km dari pelabuhan Waipirit. Sarana transportasi yang digunakan dengan mobil angkutan umum, mobil carteran, mobil milik pribadi, namun belum ada sarana transportasi umum. Hal ini sesuai hasil penilaian indeks kelayakan kategori aksesibilitas adalah 130 dan nilai maksimalnya adalah 180, maka Indeks Kelayakan untuk aksesibilitas adalah 72,2%.

III. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana wisata merupakan segala fasilitas, infrastruktur, dan penunjang yang mendukung kegiatan pariwisata di suatu destinasi. Dapat dilihat pada Sarana Prasarana wisata di Air Putri Waiyoho dibawah ini:

Tabel 6. Sarana dan Prasarana di Wisata Air Putri Waiyoho

No	Unsur	Nilai	Bobot	Nilai x bobot
1	Sarana	20	3	60
2	Prasarana	20	3	60
Jumlah		40	3	120
Nilai Kriteria $120 / 120 \times 100\% = 100\%$				

Fasilitas pendukung yang ada, seperti tempat makan, gazebo, dan toilet umum, telah tersedia dan mendapat skor 20 dari sub unsur yang terdapat dalam kategori pilihan berdasarkan pengamatan terhadap objek penelitian untuk fasilitas di lapangan yang ada.

Sedangkan untuk prasarana yang tersedia pada objek wisata air putri sebagai berikut : jalan, jaringan telpon/internet sudah baik sehingga mempermudah pengunjung untuk mengakses internet, areal parkir yang sudah disediakan dan ketersediaan jaringan listrik yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung, mendapatkan skor 20 dari sub yang terdapat dalam kategori pilihan berdasarkan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

Pengunjung dapat menikmati keindahan perlu didukung oleh fasilitas wisata. Untuk memasuki lokasi Wisata Air Putih pengunjung terlebih dahulu membayar tarif tiket masuk Rp.5.000 per orang, Rp.10.000 untuk mobil dan Rp.5.000 untuk sepeda motor, yang juga sudah termasuk biaya parkir. Pada waktu hari libur, peek sesion, jumlah pengunjung meningkat, hal ini terlihat dari jumlah tiket motor yang terjual 200 karcis dan mobil 50 karcis. Dalam penelitian sulistiyana,2015 menunjukkan bahwa harga dari variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal sesuai dengan penilaian kelayakan wisata terhadap sarana prasarana wisata adalah 40 dan nilai maksimalnya 60, maka Indeks Kelayakan untuk sarana dan prasarana pengunjung adalah 66,6%; Fasilitas wisata yang tersedia dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Fasilitas wisata di Objek Wisata air Putri Waiyoho

Persepsi Pengunjung Tentang Objek Daya Tarik Wisata Air Putri Waiyoho

Karakteristik Pengunjung

Karakteristik pengunjung dapat didekati menggunakan indikator-indikator seperti latar belakang, jenis pekerjaan, jenis kelamin dan pendidikan. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Karakteristik Pengunjung di Objek Wisata Air Putri Waiyoho

No	Parameter	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Umur		
	17 – 29	48	62,3
	30 – 41	13	16,9
	42 -53	11	14,3
	54 – 60	5	6,5
	Total	77	100
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	33	43
	Perempuan	44	57
	Total	77	100
3	Asal Pengunjung		
	Seram Barat	32	41,6
	Kairatu	30	39
	Kota Ambon	8	11,7
	Taniwel	6	7,8
	Total	77	100
4	Tingkat Pendidikan		
	SMA	61	79
	Sarjana (S1)	16	21
	Total	77	100
5	Jenis Pekerjaan		
	Belum bekerja	22	29
	Honorer		
	Mahasiswa	40	54
	PNS	7	0,9
	Siswa	10	12,9
	Total	77	100

Persepsi Pengunjung Terkait Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas

Tabel 8. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Air Putri Waiyoho

No	Kajian	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Apakah motivasi saudara berkunjung ke Wisata Air Putri	74	96.10
	a. Rekreasi		
	b. Penelitian	3	3.90
Total		77	100
2	Apa yang menarik secara alami di objek Wisata Air Putri	44	57.14
	a. Kolam dengan air yang jernih		
	b. Sumber mata air	33	42.9
Total		77	100
3	Darimana anda mengetahui objek Wisata Air Putri	20	25.97
	a. Teman/Keluarga		
	b. Internet	53	68.83
	c. Borsur	4	5.19
Total		77	100
4	Sudah berapa kali anda berkunjung di Wisata Air Putri	3	3.90
	a. Pertama kali		
	b. Kedua kali	32	41.56
	c. Ketiga kali	42	54.55
Total		77	100
5	Bagaimana Kesan Saudara terhadap objek-objek yang saudara lihat		
	a. Memuaskan	77	100
	b. Kurang Memuaskan		
	c. Tidak Memuaskan		
Total		77	100

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa keinginan dari banyaknya pengunjung objek wisata Air Putri yaitu untuk rekreasi (96,10 %). Keindahan kolam permandian dan menarik secara alami adalah kolam dengan air jernih (57,14 %). Hal ini disebabkan karenakan air kolam yang jernih, dikelilingi oleh pepohonan yang tumbuh di sekitar objek wisata yang menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman sehingga pemandangan semakin menarik menambah kenyamanan pengunjung. Pengunjung mengetahui objek wisata air putri waiyoho sebagian besar dari internet lewat face book, tiktok dan instagram sebesar 68,83 %. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung ingin kembali untuk berkunjung ke objek permandian air putri waiyoho, sebesar 54,55 %.

Berdasarkan kesan pengunjung terhadap lokasi air putri waiyoho, semua wisatawan merasa sangat puas untuk berkunjung ke air putri sebanyak 100 %. Hal ini disebabkan karena objek wisata yang menarik, meliputi kondisi fisik kolam permandian, keindahan lingkungan

sekitar, sarana prasarana dan aksesibilitas menuju lokasi air putri waiyoho yang mudah dan lancar.

Tabel 9. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Air Putri Waiyoho

No	Kajian	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Apakah Wisata Air Putri membutuhkan fasilitas tambahan		
	a. Ya	77	100
	b. Tidak		
	Total	77	100
2	Menurut saudara, apakah fasilitas di kawasan ini sudah memadai		
	a. Memadai	18	23.38
	b. Kurang memadai	44	57.14
	c. Tidak memadai	15	19.48
	Total	77	100
3	Apakah fasilitas yang perlu ditambahkan di objek Wisata Air Putri		
	a. Pasar/Warung		
	b. Penginapan	77	100
	c. Tempat Beribadah		
	Total	77	100
4	Apakah semua fasilitas yang tersedia di lokasi wisata berfungsi dengan baik		
	a. Ya	70	90.91
	b. Sebagian Berfungsi	7	9.09
	c. Tidak		
	Total	77	100

Berdasarkan Tabel 9, terhadap persepsi pengunjung terkait fasilitas wisata di air putri waiyoho, dapat dijelaskan bahwa objek wisata air putri membutuhkan fasilitas tambahan terutama penginapan atau home stay, untuk mendukung lama tinggal wisatawan ketika fasilitas penginapan tersedia, seluruh responden (100 %) saat ini membutuhkan penginapan di lokasi objek wisata. Selanjutnya terkait dengan kondisi fasilitas wisata yang tersedia, sebanyak 57,14 % menyatakan kurang memadai, sehingga perlu ada penambahan fasilitas wisata penginapan atau homestay. Ketersediaan fasilitas yang cukup sangat diperlukan dalam pengembangan objek wisata. Hal ini sejalan dengan Rosita et al. (2016) menyebutkan bahwa sarana rekreasi memengaruhi tingkat kepuasan pengunjung.

Tabel. 10. Persepsi Pengunjung Terhadap Akseibilitas Objek Wisata Air Putri Waiyoho

No	Kajian	Jumlah Responden	Presentase (100%)
1	Bagaimana kesan anda terhadap transportasi ke tempat Wisata Air Putri		
	a. Sangat baik	37	48.05
	b. Memadai	40	51.95
	c. Tidak memadai		
Total		77	100
2	Apakah ojek wisata ini mudah di jangkau		
	a. Ya	77	100
	b. Tidak		
Total		77	100
3	Sarana transportasi apa yang sudara gunakan untuk mencapai lokasi objek Wisata Air Putri		
	a. Angkutan umum (Mobil Sewa)	20	25.97
	b. Kendaraan pribadi	37	48.05
	c. Lainnya	20	25.97
Total		77	100
4	Apakah menurut saudara kondisi jalan menuju lokasi ini sudah memadai		
	a. Ya	77	100
	b. Tidak		
Total		77	100

Berdasarkan tabel 10. Secara keseluruhan kesan pengunjung terhadap objek wisata putri waiyoho adalah sebesar 51,95 %, sedangkan sebanyak 100 % menyatakan bahwa objek wisata air putri waiyoho “mudah” di jangkau. Sarana transportasi yang umum digunakan untuk mencapai destinasi wisata air putri menggunakan kendaraan pribadi (48,05 %), sedangkan kondisi jalan sebagian besar sudah diaspal sehingga pengunjung menyatakan untuk memadai dan mudah dijangkau sebesar 51,59 %.

KESIMPULAN

1. Daya tarik utama objek dan daya tarik wisata Air putri waiyoho, yaitu kondisi fisik kolam Permandian dengan sumber mata air dalam kolam, kejernihan dan kecerahan air yang tinggi, dengan lingkungan sekitar kolam permadian yang sejuk. Hasil analisis Indeks Kelayakan objek wisata Air Putri Waiyoho untuk kriteria daya tarik wisata adalah 80,95%; aksesibilitas adalah 72,2% dan sarana dan prasarana adalah 66,6%.
2. Persepsi pengunjung terhadap daya tarik air putri waiyoho meliputi sebagian besar pengunjung sebesar 57,14 % menyatakan air putri waiyoho, indah dengan sumber mata air

dalam kolam dengan kecerahan yang tinggi. Persepsi terhadap fasilitas wisata, sebanyak 57,14 % menyatakan kurang memadai sehingga perlu ada tambahan fasilitas wisata, sedangkan persepsi terhadap fasilitas menyatakan aksesibilitas menuju lokasi wisata memadai sebanyak 51,59 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen PHKA, 2003. *Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*. Bogor: Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.
- Fandeli C. 2000. Pengembangan ekowisata dengan paradigma baru pengelolaan areal konservasi. Di dalam: Fandeli C, Mukhlison, editor. *Pengusahaan Ekowisata*. Edisi 1. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.
- Isa.M, 2020. Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas “Aek Milas Siabu” Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 3 Nomor 2: 111 – 125.
- Hadiwijowo, Suryo Sakti, 2018. *Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta Suluh Media.
- Koranti.M, Sriyanto.S, Lestiyono Sidik, 2017 Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Di Wisata Taman Wisata Kopeng. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 22 Nomor 3: 242 - 254
- Khalik Wahyu, 2014, *Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok*. *Jurnal Universitas Udayana Bali*.
- Nawawi Ahmad, 2014, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok di Desa Kretek Parangtritis. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5 (2): 103 -109.
- Noerhanifat.S, 2020. Pengaruh citra destinasi wisata dan pengalaman berwisata terhadap Intensi mengunjungi kembali pada wisatawan objek wisata pemandian air panas gunung torong Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Industri Pariwisata*, Volume 3 Nomor 1, 1-13.
- Nugraha,R.T. 2020. Penilaian Potensi Wisata Alam Bumi Perkemahan Ipukan Kabupaten Kuningan. *Prosiding FTSP Series*.
- Rosita, Sri Marhanah, Woro Hanoum Wahadi, 2016. Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Marga Satwa Ragunan Jakarta
- Sulistiyana, R. 2015. Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa. *Jurnal Administrasi Bisnis* S1. Universitas Brawijaya 25(2):86214.